

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
PATOLOGI SOSIAL MASYARAKAT
KOTA PADANGSIDIMPUAN
(Studi Kasus Konsumsi Miras dan Perjudian)**

TESIS



Oleh:

**SERI SURIANTI
NIM: 19993**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Seri Surianti, 2013, *The Analysis of the Factors Which Cause Social Pathology of the Society in Padangsidempuan, (Case Study of Alcoholic Consumption and Gambling)*, Thesis, Graduate Program. State University of Padang (UNP)

The objective of this research was to analyze the example of the social pathology of the society in Losungbatu, Padangsidempuan town, the factors which caused social pathology and the way which can be done to solve social pathology in Losungbatu Padangsidempuan town.

This research uses qualitative method. The informan was taken by using purposive sampling. The data was collected by using observation, interview, and documentation. The technique guarantee the validity of the data by using triangulation. The data was analyzed by using Miles and Hubberman model, it consists of three steps: data reducing, presentation, verification or summary.

The result of the research shows that there are some social pathology in Losungbatu, such as a) the society consumes alcohol, b) teenager and parents like to do gambling openness. c) kinds of alcohol which they consume is *Tuak* which made from the tapping of the coconut tree, and mixed with *raru*, to add the taste of this tuak. The other kinds of tuak is *cuka*, which is made from the tapping of palm tree but it is already alcoholic. Kinds of gambling which always do is lottery, card, and gambling for world cup, billyard, coin. d) factors which caused social pathology like a) entertainment and for fun, b) economy factor, c) culture factor, d) escape from the problem. The way which is done to solve social pathology problem especially alcohol and gambling, like a) the education for religion and from the institutional of the custom, b) the construction of family c) law action, d) cooperative of the society and the law institution to report of criminalization especially drinking alcohol and gambling, e) do not make alcohol and gambling as the escape way to solve the problem.

ABSTRAK

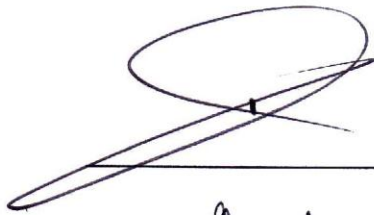
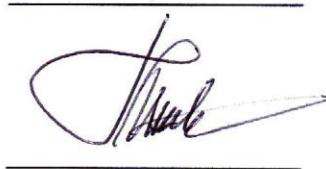
Seri Surianti, 2013, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Patologi Sosial Masyarakat Kota Padangsidimpuan. (Studi Kasus Konsumsi Miras dan Perjudian)*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk patologi sosial masyarakat di Kota Padangsidimpuan, faktor-faktor penyebab patologi sosial masyarakat dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penetapan informan penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisa data model metode Miles dan Hubberman dengan menggunakan tiga langkah yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Dalam kenyataan sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa ada beberapa bentuk-bentuk patologi sosial di Kelurahan Losungbatu yaitu 1. Masyarakat mengonsumsi minuman keras, remaja dan orang tua mau melakukan perjudian tanpa ada rasa basa basi. Jenis minuman keras yang dikonsumsi adalah tuak yang terbuat dari sadapan pohon kelapa. Jenis tuak yang lain adalah *cuka*, yang terbuat dari sadapan pohon aren tetapi sudah mengandung alkohol. Jenis judi yang biasa dilakukan adalah togel, kartu domino, judi pertandingan main bola (piala dunia), bola sodok (billyard), koin. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan patologi sosial diantaranya: a) faktor internal diantaranya: faktor hiburan dan iseng, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor pelarian dari masalah, b) faktor eksternal diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. 3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah patologi sosial khususnya miras dan perjudian adalah: a) Upaya preventif, diantaranya: dari orang tua, upaya di sekolah, dan upaya di masyarakat, b) Upaya kuratif, diantaranya dari pihak kepolisian, pihak Kejaksaan, dan dari Kelurahan.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Seri Surianti***

NIM. : 19993

Tanggal Ujian : 8 - 5 - 2013

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Seri Surianti*
NIM. : 19993

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>16/5/13</u>
<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> Pembimbing II		<u>16/05 - 13</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Bahwa karya tulis saya, Tesis dengan judul Analisis Faktor-faktor Penyebab Patologi sosial masyarakat Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Miras dan Perjudian) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam hasil karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2013



Saya yang menyatakan,

SERI SURIANTI

NIM: 19993

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah.....

Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Patologi Sosial Masyarakat Kelurahan Losungbatu (studi kasus miras dan perjudian)**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pendidikan program studi ilmu pendidikan sosial, konsentrasi pendidikan kewarganegaraan pada program pasca sarjana universitas negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., dan Bapak Dr. Afriva Khaidir. M.APA., Ph.D, sebagai dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan agar Tesis ini lebih baik.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, selaku direktur program pasca sarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Asisten I dan Prof. Dr. Rusdinal, selaku Asisten II serta segenap dosen dan staff pegawai program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penulis melakukan pendidikan.
4. Bapak ketua yayasan Al-Iman, “STKIP” Padangsidempuan, H.Syahrul Hadi lubis yang memberikan bantuan, dorongan untuk bisa menyelesaikan studi penulis.
5. Bapak Kasat Reskrim Polres Kota Padangsidempuan dan seluruh informan yaitu Bapak Lurah, Masyarakat, Ibu-ibu dan orang tua di kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.

6. Suamiku tercinta “Partahanan Pohan” yang selalu menemani dan mendorong semangat penulis dalam penyelesaian Tesis ini dan selalu menjadi motivator tersendiri bagi penulis dan juga anak-anakku yang tercinta: Maulidiyah Tasya Maharani Pohan, Mutiara Salsabila Pohan, Nazwa Aulia Pohan dan jagoanku Ulil Amri Pohan.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPs UNP, teristimewa rekan Program Studi konsentrasi PKn Angkatan 2010/2011 yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian studi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berperan dalam memberikan bantuan materi maupun moril dalam penyelesaian tulisan ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2013

Penulis

SERI SURIANTI
19993

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis.....	11
1. Definisi Masyarakat.....	11
2. Konsep Moral dan Etika	17
3. Konsep Patologi Sosial	22
4. Bentuk-Bentuk Patologi Sosial.....	24
5. Bentuk-bentuk Masalah sosial	25
6. Definisi miras	32
7. Jenis-Jenis Minuman keras Asli Indonesia	36
8. Definisi Perjudian	38
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Konseptual	53
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	54
C. Informan Penelitian	55
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	56
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	58
F. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	60
1. Lokasi penelitian	60
2. Gambaran Kelurahan Losungbatu	61

B. Temuan Khusus Penelitian	63
1. Bentuk Patologi Sosial Masyarakat Kelurahan Losungbatu.	63
2. Faktor-faktor Penyebab Patologi sosial Masyarakat Losungbatu	84
3. Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Mengatasi Patologi Sosial Masyarakat Losungbatu	91
C. Pembahasan	95
1. Bentuk Patologi Sosial Masyarakat Kelurahan Losungbatu.	95
2. Faktor-faktor Penyebab Patologi sosial Masyarakat Losungbatu	100
3. Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Mengatasi Patologi Sosial Masyarakat Losungbatu	106

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	116
C. Saran	116

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Penduduk Menurut Agama Dibagi Berdasarkan Kecamatan di Kota Padangsidempuan	6
2. Data Operasi Penertiban Penyakit Masyarakat (Pekat) di Kelurahan Losung batu Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Tahun 2012	7
3. Populasi Penduduk Kelurahan Losungbatu Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	61
4. Populasi Penduduk Kelurahan Losungbatu Berdasarkan Agama.....	62
5. Perkara Pidana Yang Masuk dan Telah Diputuskan Menurut Jenis Perkara 2008-2012	81
6. Tabel Sarana dan Prasarana di Kelurahan Losung Batu	85
7. Tabel Populasi Penduduk Keluran Losungbatu Berdasarkan Mata Pencaharian	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pedoman Wawancara Untuk Diajukan Kepada Lurah Kelurahan Losungbatu.....	124
2. Pedoman Wawancara Untuk Diajukan Kepada Tokoh Agama Di Kelurahan Losungbatu	125
3. Pedoman Wawancara Untuk Diajukan Kepada Orang Tua.....	126
4. Pedoman Wawancara Untuk Diajukan Kepada Bapak Kasad Reskirm AKP AA.Siregar S.Sos Kota Padangsidimpuan.	127
5. Pedoman Wawancara untuk diajukan kepada Masyarakat yang Melakukan Kegiatan Miras dan Judi.	128
6. Pedoman Wawancara untuk diajukan kepada Istri Yang Suaminya terlibat dalam Patologi Sosial di Kelurahan Losungbatu.....	127
7. Dokumentasi Penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang berakar dalam kepribadian bangsa Indonesia. Dalam pandangan hidup itu, terkandung konsep dasar tentang kehidupan yang dicita-citakan yang dianggapnya baik. Karena itu, menimbulkan tekad untuk melestarikannya. Memahami Pancasila dalam kehidupan masyarakat sangat penting dilakukan agar setiap warga Negara dalam berpikir, bertindak berdasarkan etika dan nilai yang bersumber dari Pancasila. Pancasila bagi bangsa Indonesia merupakan pandangan hidup dan dasar Negara. Pancasila sebagai pandangan hidup mempunyai arti setiap warga Negara dalam kehidupan sehari-hari menggunakan nilai-nilai Pancasila sebagai petunjuk hidup dalam rangka mencapai daya saing bangsa, kesejahteraan dan keadilan baik lahir maupun batin.

Kemajuan suatu bangsa diantaranya sangat dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan masyarakatnya. Kondisi masyarakat yang sehat dan cerdas akan menjadi modal yang sangat berharga dalam menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan global di masa kini dan di masa yang akan datang. Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan aturan tersebut, niscaya kehidupan masyarakat akan tentram, aman, damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan aturan tersebut.

Pelanggaran itu disebut dengan istilah penyimpangan sosial atau yang sering diistilakan dengan patologi sosial (*Social Pahtology*). Akibat penyimpangan sosial itu, muncullah berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial.

Pada era globalisasi dewasa ini, tantangan yang dihadapi masyarakat sangatlah beragam dan kompleks. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masalah patologi sosial seperti penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang, tawuran pelajar, perampasan, perjudian, konsumsi minuman keras dan lain-lain. Kondisi yang demikian tentunya tidak boleh dibiarkan begitu saja karena akan berdampak luas dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat pada khususnya dan Negara pada umumnya. Jika tidak ditangani dengan baik, bukan tidak mungkin suatu saat akan terjadi *lost generation* atau hilangnya generasi penerus karena sudah tidak mampu lagi keluar dari pengaruh buruk yang diakibatkan oleh berbagai macam penyakit masyarakat tersebut.

Maraknya perjudian dan minuman keras pada kalangan masyarakat diduga disebabkan oleh 2 (dua) faktor yaitu: pertama, faktor kemiskinan, masyarakat akan menjadi korban dalam hal kemiskinan tersebut dengan cara melakukan perjudian untuk mencoba keberuntungan secara cepat. Adapun minuman keras sangat dekat penggunaannya dengan perjudian. Kedua, faktor moralitas dari pada masyarakat itu sendiri. Sejumlah faktor sosial kritis yang membentuk karakter bermoral, pengawasan orang tua, teladan perilaku bermoral, pendidikan spritual dan agama, norma-norma nasional yang jelas, stabilitas dan dukungan masyarakat. (Borba, 2008: 5).

Terjadinya fenomena seperti ini merupakan akibat adanya pergeseran nilai-nilai saat ini yang menjurus kepada perkembangan materialistik kehidupan di Indonesia. Faktor-faktor globalisasi sangat mempengaruhi kearah kehidupan materialistik. Kondisi modren jelas mempengaruhi manusia. Pengaruh modernitas terhadap manusia tercermin dalam urbanisme, industrialisme, mobilitas, dan komunitas massa. Penyimpangan dengan “perilaku aneh” orang harus membedakan bentuk perilaku yang benar menurut norma yang telah ditentukan dan bentuk perilaku baru yang berada diluar norma itu. Tidak ada kelompok manusia yang dapat berlangsung tanpa norma, karena norma memungkinkan adanya kehidupan sosial dengan cara membuat suatu perilaku dapat diprediksikan. Tanpa norma masyarakat akan mengalami kekacauan sosial, norma menentukan panduan utama mengenai bagaimana masyarakat harus memainkan peran dan berinteraksi dengan orang lain. Singkatnya, norma menciptakan tatanan sosial (*social order*), yaitu pengaturan sosial suatu kelompok berdasarkan kebiasaan. (Sztompka, 2010: 293).

Norma berarti ukuran, garis pengarah, atau aturan, kaidah bagi pertimbangan dan penilaian. Nilai yang menjadi milik bersama dalam suatu masyarakat dan telah tertanam secara emosional yang mendalam bernilai, indah, baik, atau berguna, diusahakan untuk diwujudkan dalam perbuatan. Sebagai hasil dari usaha tersebut, timbullah ukuran perbuatan atau norma tindakan. Norma tindakan ini jika tidak telah diterima oleh anggota masyarakat selalu mengandung sanksi serta penguatan (*reinforcement*), yaitu:

- a. Jika tidak dilakukan sesuai dengan norma maka hukumannya adalah celaan dan sejenisnya,
- b. Jika dilakukan dengan sesuai dengan norma maka pujian,

balas jasa, dan sebagainya adalah imbalannya. Nilai (*value*) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan. Nilai dapat dianggap sebagai “keharusan” suatu cita yang menjadi dasar bagi keputusan yang diambil oleh seseorang. Setiap masyarakat bertingkah laku sesuai dengan seperangkat nilai, baik nilai yang sudah merupakan pemikiran yang tertulis maupun belum. (Sarkawi, 2009: 29).

Prinsip ini berlaku pula bagi suatu bentuk penyimpangan khusus yang dikenal dengan kejahatan (*crime*), yaitu pelanggaran peraturan yang telah dicantumkan dalam undang-undang. Dalam kasus yang ekstrem, suatu tindakan yang dipuji oleh suatu kelompok dapat pula dibenci oleh kelompok lain sampai dapat diancam dengan hukuman mati. (Helsin, 2006: 148).

Menurut Durkheim, (2009; 178) menyatakan what is crime and what is deviance?

Crime can be simply defined as any act which breaks the law, and deviance can be defined as any action which departs from normal behaviour. Sociologists make some critical points about these definitions.

1. *To say that crime is any act which is against the law is a circular definition, and it just tells us that crime, but it does not explain how and why certain acts become defined as crimes, and it seems to carry the implication that crime is a natural and universal category.*
2. *To define deviance as any behaviour that departs from normal behaviour is and how (and by whom) it can be identified and defined. Furthermore, the idea of normal behaviour is usually made in contrast to behaviour which is 'abnormal'. Abnormal behaviour is often considered to be a sign of disease or illness.*

Penulis dapat mengartikan sebagai berikut:

Apa itu kriminal dan penyimpangan?

Secara sederhana kriminal diartikan sebagai perilaku melanggar peraturan (undang-undang) dan penyimpangan diartikan sebagai perilaku yang menyimpang dari perilaku yang semestinya. Para ahli sosiologi memberikan beberapa pengertian penting tentang definisi kriminal dan penyimpangan tersebut antara lain;

1. Kriminal adalah perilaku yang melanggar hukum secara terus menerus, dalam definisi ini hanya menjelaskan bahwa kriminal itu adalah segala sesuatu yang bertentangan dengan hukum yang menggambarkan kriminalitas, namun tidak menjelaskan bagaimana dan mengapa beberapa perlakuan dimasukkan sebagai bagian dari kriminalitas dan berimplikasi bahwa kriminal adalah kategori yang natural dan universal.
2. Penyimpangan adalah perilaku yang menyimpang dari perilaku normal yang kemudian pertanyaan apakah perilaku normal itu dan bagaimana (oleh siapa) itu bisa diidentifikasi, selanjutnya, gagasan tentang perilaku normal itu biasanya berlawanan dengan perilaku yang disebut abnormal. Perilaku abnormal biasanya dianggap sebagai tanda penyakit.

Padangsidempuan merupakan daerah otonom di Indonesia. Kota ini merupakan Kota yang religius, interaksi diantara masyarakat yang beraneka macam hidup rukun, damai, tenteram dan masih berpegangan pada adat istiadat setempat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Persentase Penduduk Menurut Agama Dibagi Berdasarkan Kecamatan di Kota Padangsidimpuan

Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Budha	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	
Padangsidimpuan Tenggara	90,13	0,67	9,15	0,04	0,01	100,00
Padangsidimpuan Selatan	82,54	0,93	16,35	0,16	0,02	100,00
Padangsidimpuan Batunadua	97,87	0,28	1,82	0,00	0,03	100,00
Padangsidimpuan Utara	94,43	0,60	3,76	1,21	0,00	100,00
Padangsidimpuan Hutaimbaru	95,74	0,13	4, 12	0,00	0,01	100,00
Padangsidimpuan Angkola Julu	96,05	0,06	3,88	0,00	0,01	100,00
Jumlah/Total 2012	90,50	0,62	8,42	0,44	0,01	100,00
2011	90,50	0,62	8,42	0,44	0,01	100,00
2010	90,50	0,62	8,42	0,44	0,01	100,00
2009	90,50	0,62	8,42	0,44	0,01	100,00
2008	90,50	0,62	8,42	0,44	0,01	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa populasi penduduk berdasarkan agama yang ada di Kota Padangsidimpuan paling banyak didominasi agama Islam dan selebihnya didominasi oleh Kristen Protestan, disusul oleh Kristen Katolik, Budha dan Agama Lainnya.

Losungbatu, sebagai salah satu Kelurahan di Kota Padangsidimpuan juga tidak luput dari patologi sosial yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan perjudian dan konsumsi minuman keras menjadi kebiasaan buruk yang dilakukan oleh warga Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan. Masyarakat tidak luput dari kegiatan yang menjadi patologi sosial tersebut.

Dari hasil pra survey penelitian yang dilakukan di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan, baik melalui pengamatan maupun wawancara secara tidak formal dengan beberapa masyarakat, bentuk-bentuk patologi sosial yang ditemukan diantaranya adalah: pencurian, konsumsi minuman keras, perjudian, penyalagunaan narkoba, perkosaan, tawuran massa. Hal ini dapat dilihat dari tabel data operasi penertiban penyakit masyarakat yang ada di Kelurahan Losungbatu.

Tabel 2: Data Operasi Penertiban Penyakit Masyarakat (Pekat) di Kelurahan Losung batu Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2012

No	Jenis Pekat	Jumlah Kasus					
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Perjudian	7 kasus	8 kasus	10 kasus	10 kasus	13 kasus	15 kasus
2.	Konsumsi minuman keras	6 kasus	9 kasus	10 kasus	10 kasus	12 kasus	13 kasus
3.	Penyalahgunaan narkoba	0 kasus	1 kasus	1 kasus	2 kasus	3 kasus	5 kasus
4.	Pencurian	2 kasus	1 kasus	2 kasus	3 kasus	0 kasus	0 kasus
5.	Perkosaan	0 kasus	1 kasus	1 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus
6.	Tawuran massa	0 kasus	0 kasus	1 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus

Sumber: Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kelurahan Losungbatu.

Selama bulan Januari, operasi Trantibum menemukan 7 kasus perjudian, 6 kasus konsumsi minuman keras, dan 2 kasus pencurian. Pada bulan Pebruari terdapat 8 kasus perjudian, 9 kasus konsumsi minuman keras, 1 kasus penyalahgunaan narkoba dan 1 kasus pencurian, 1 kasus perkosaan. Adapun pada bulan Maret, ditemukan 10 kasus perjudian, 10 kasus konsumsi minuman keras, 1 kasus penyalahgunaan narkoba dan 1 kasus tawuran massa, 1 kasus perkosaan. Pada bulan April terdapat 10 kasus perjudian, 10 kasus konsumsi minuman keras, 2 kasus penyalagunaan narkoba, 3 kasus pencurian. Pada bulan Mei, terdapat 13 kasus pencurian, 12 kasus konsumsi minuman kers, 3 kasus penyalagunaan narkoba. Pada bulan Juni, terdapat 15 kasus perjudian, 13 kasus konsumsi minuman keras, 5 kasus penyalagunaan narkoba. (Hasil Peninjauan pada Kelurahan Losungbatu Tanggal 25 Mei 2012).

Kegiatan perjudian biasa dilakukan di kedai-kedai kopi, kedai tuak, di rumah warga dan di tempat-tempat yang berlokasi di pinggiran kampung dan daerah persawahan. Kegiatan tersebut dilakukan pada sore hingga malam hari. Ketika melakukan perjudian biasanya mereka juga mengkonsumsi

minuman keras. Pada larut malam, aktivitas minum minuman keras menjadi lebih sering.

Perilaku yang lebih memprihatinkan pemilik kedai miras itu sudah ada yang beragama Islam, biasanya pemilik kedai miras itu adalah masyarakat yang beragama Kristen. Masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian itu yang lebih banyak justru dari tingkat ekonomi menengah ke bawah. Alasan mereka kenapa melakukan kegiatan itu, dikarenakan untuk menghilangkan rasa letih karena sudah seharian bekerja di sawah atau di ladang. Pengharapan untuk menang juga sangat berpengaruh, sebab kalau menang bisa untuk tidak bekerja sampai uang yang didapatkan dari hasil berjudi itu habis. Mereka mengkonsumsi miras dan melakukan perjudian itu bukan pada hari-hari biasa saja, tetapi justru pada bulan Suci Ramadhan kegiatan perjudian itu semakin sering dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Losungbatu.

Kegiatan perjudian dalam bentuk judi toto gelap (togel) bukan hanya dilakukan remaja, orang tua (ayah), tetapi ibu rumah tangga ada juga yang ikut serta, ketika mereka melakukan kegiatan tersebut bukan bertempat di kedai-kedai kopi melainkan di rumah mereka sendiri. Alasan ibu rumah tangga kenapa melakukan perjudian dalam bentuk togel tersebut dikarenakan ingin membantu perekonomian keluarganya. Keasyikan untuk melakukan kegiatan tersebut di atas telah membuat seorang ibu rumah tangga nekad untuk menjual rumah mereka karena sudah terlibat hutang judi kepada agen-agen togel.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mempelajari secara mendalam Analisis Faktor-Faktor Penyebab Patologi Sosial Masyarakat Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Konsumsi Miras dan perjudian). Masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan?
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan?

Penelitian ini difokuskan pada patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.
 - b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.

- c. Untuk menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:
- a. Secara Teoritis, sebagai wahana tambahan referensi dan bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor penyebab lain patologi sosial masyarakat Kelurahan Losungbatu. Selain itu, menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Secara Praktis:
 - 1) Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Padangsidempuan, khususnya Kelurahan Losungbatu tentang penyebab patologi sosial;
 - 2) Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kota Padangsidempuan, khususnya Kepada Bapak Kasat Reskrim, AKP AA Siregar S.Sos. tentang upaya mengatasi patologi sosial Masyarakat Kota Padangsidempuan.
 - 3) Bagi peneliti sendiri, sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada pendidikan Strata 2 Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada bagian pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk patologi sosial di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidempuan yaitu:

a. Konsumsi minuman keras jenis tuak yang disadap dari mayang pohon enau (bargot), dan dari pohon kelapa. Kegiatan mengkonsumsi minuman keras ini dilakukan oleh remaja, orang tua, di kedai-kedai tuak yang ada di Kelurahan Losungbatu, yaitu di kedai tuak milik si Mahmud dan di kedai milik si Olop.

b. Melakukan perjudian.

Kegiatan melakukan perjudian jelas sangat bertentangan dengan norma, nilai, dan hukum yang bersumber dari agama dan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Motif judi sebenarnya terobsesi oleh adanya insentif yang bagi pelaku akan memperoleh keuntungan yang berlipat ganda.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya patologi sosial masyarakat Kelurahan Losungbatu:

a. Faktor internal, seperti kurangnya rasa percaya diri, menipisnya rasa keimanan, hiburan atau iseng.

- b. Faktor-faktor eksternal, 1) lingkungan keluarga (perhatian dalam keluarga, broken home, penolakan orang tua, pengaruh buruk dari orang tua, dan faktor ekonomi), 2) faktor sekolah 3) faktor milieu/lingkungan.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi patologi sosial masyarakat di Kelurahan Losungbatu:
 - a. Upaya preventif, 1) dalam rumah tangga (jangan bertengkar dihadapan anak-anak, jangan memberikan jajan yang berlebihan, mengajak anak untuk melaksanakan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an), 2) lingkungan sekolah (guru memahami aspek-aspek siswa, mengadakan pesantren kilat, bimbingan konseling, kesamaan norma guru, mensejahterahkan guru), 3) upaya dalam masyarakat (mengadakan perkumpulan remaja mesjid, keterampilan-keterampilan, olah raga, mengadakan pengajian).
 - b. Upaya kuratif, 1) bagi pihak Kepolisian agar mengadakan patroli yang lebih rutin, kerja sama antara masyarakat dengan pihak kepolisian untuk melaporkan apabila melihat perilaku mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian, 2) pihak Kejaksaan, agar memproses perkara-perkara terutama kasus mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian, dan menjatuhkan hukuman yang tegas sesuai dengan hukum yang berlaku.

B. Implikasi

Masyarakat kelurahan Losungbatu yang mayoritas beragama islam yang mestinya menjalankan syariat agama dan menjauhi perbuatan mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian, dengan penelitian ini anggota masyarakat menyadari bahwa perilaku tersebut adalah perbuatan yang sangat menyalahi ajaran agama dan hukum.

Bagi pemerintah Kota Padangsidempuan, dalam hal ini Dinas Kepolisian dapat dijadikan bahan masukan agar lebih meningkatkan patroli ke daerah-daerah yang rawan kejahatan yang meresahkan masyarakat. Pada pihak Kejaksaan, supaya memproses perkara-perkara yang telah dilimpahkan oleh pihak Kepolisian dan menjatuhkan hukuman yang tegas. Pada bapak Walikota, supaya melengkapi fasilitas-fasilitas olah raga, memberikan keterampilan-keterampilan bagi masyarakat. Pada bapak lurah hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang norma-norma dan adat istiadat, pada tokoh agama harus memberdayakan pendidikan agama, pada tokoh masyarakat supaya memberdayakan lembaga-lembaga adat, dan pada masyarakat supaya dapat memahami dampak negatif dari perilaku mengkonsumsi minuman keras dan melakukan\ perjudian.

C. Saran-Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada Bapak kasat reskrim Kota padangsidempuan, hendaknya lebih aktif untuk mengadakan patroli terutama bagi pelaku yang mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian.

2. Kepada pihak kejaksaan, diharapkan untuk memproses perkara-perkara yang telah dilimpahkan oleh pihak Kepolisian dan menjatuhkan hukuman yang tegas.
3. Kepada bapak Walikota, supaya memfasilitasi sarana dan prasarana olahraga.
4. Kepada Bapak Lurah Losungbatu, hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang norma-norma dan adat istiadat di daerah Losungbatu, untuk menjaga ketertiban dan menjauhkan diri dari penyakit masyarakat atau patologi sosial yang ada di masyarakat
5. Kepada masyarakat Losungbatu, disarankan supaya jangan menjadikan minuman keras dan melakukan perjudian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, memahami dampak dari perilaku mengkonsumsi minuman keras dan melakukan perjudian, menjauhi segala bentuk kegiatan walaupun sekedar untuk mencari hiburan. Selalu meningkatkan dan mengikuti hal-hal yang positif seperti pengajian-pengajian, gotong royong, kebersihan lingkungan dan lain sebagainya sehingga dapat menopang dan memfilterisasi penyakit-penyakit masyarakat yang ada di masyarakat itu sendiri.
6. Bagi peneliti lainnya, bahwa hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terutama analisis faktor lain yang berkaitan dengan penyakit masyarakat umumnya, dan patologi sosial konsumsi minuman keras dan perjudian khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bertens, K. (2007). *Etika* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.*
- Badan Pusat Statistik. 2009. Kota Padangsidempuan Dalam Angka. Padangsidempuan: BPS
- Bambang, 2009, *Model Pencegahan Dan Penyembuhan Patologi Sosial Konsumsi Minuman Keras Di Daerah Ibu Kota Jakarta Berbasis Nilai*. Tesis Universitas Agama Islam Negeri Jakarta
- Borba, Michele, 2008, *Membangun Kecerdasan Moral, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.*
- Djojodigono. 2005, *Azas-azas Sosiologi*, Yogyakarta: Badan Penerbit Gajah Mada.
- Henslin, M James.2006 *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi,,: Jakarta Erlangga.*
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kidd. Warren. 2004. *Sociology A2 for Ocr*, London: Heinemann Education Publisher.
- Koentjaraningrat. 2005, *Pengantar ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Koe Soe Khian, 1936, <http://taupiqjournal.wordpress.com/>. Diakses, 24 Juli 2012
- Macionis. Jhon j. 2009, *Problems Of Deviance, Conformity, and Well-Being*. Pearson International Edition.
- Miles, B. Matthew & Huberman, A. Micheal. 2009. *Análisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Perss.
- Moeljatno, 2012. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muslich, 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.